

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

PT Jasa Armada Indonesia dengan nama dagang IPC Marine Service adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan pemanduan dan penundaan kapal. IPC Marine Service mentransformasikan nilai-nilai perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Aksi Korporasi dalam bentuk Operational Excellence, Customer Centricity, dan Quantum Leap guna mengoptimalkan kepuasan Pelanggan, Pemasok, Komunitas, Lingkungan, Karyawan, serta Pemegang Saham.

IPC Marine Service adalah anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak di bidang layanan pemanduan & penundaan kapal, angkutan laut dan layanan maritim. Mulai beroperasi tahun 1960 sebagai unit usaha Perusahaan Nasional (PN) Pelabuhan, layanan pemanduan & penundaan pada tahun 1992 diubah menjadi unit usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Seiring dengan identitas baru yang diluncurkan oleh Pelindo II tahun 2012 sebagai IPC, bulan Juli 2013 unit usaha layanan pemanduan & penundaan dispin-off menjadi PT Jasa Armada Indonesia dengan nama dagang IPC Marine Service.

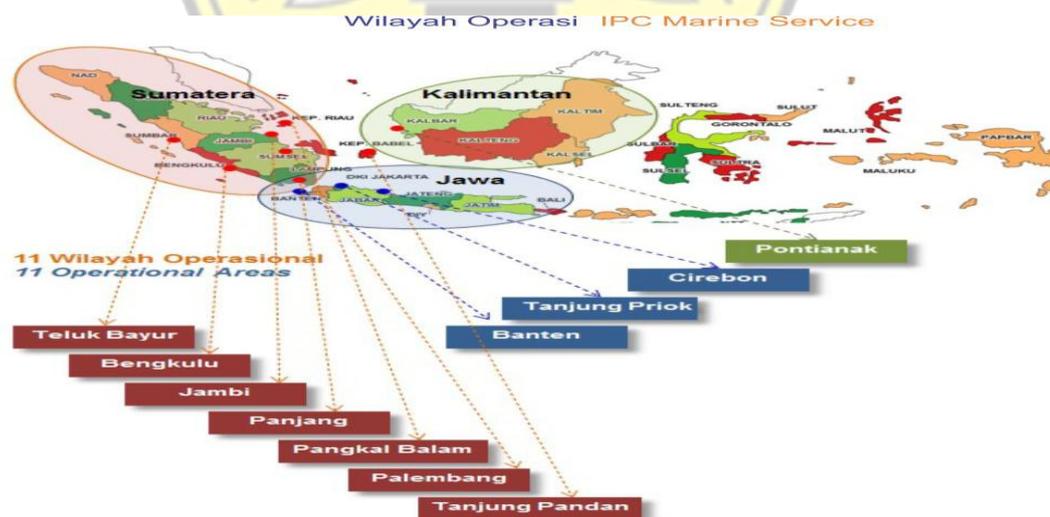


Sumber : <http://www.bantenport.co.id/images/tunda/2.jpg>

Gambar 1.1 Pelayanan Penundaan Kapal

Sejak spin-off, IPC Marine Service melakukan investasi secara masif untuk perbaikan kualitas armada dan peningkatan kapasitas SDM sesuai standar internasional, dibawah supervisi Thome Consulting, Singapore. Hasilnya, kualitas armada meningkat dari Grade 2.4 (48% dari skor tertinggi 100%) menjadi Grade 3.6 (72%). IPC Marine Service melakukan optimasi secara revolusioner di bidang pemeliharaan, perbaikan, dan sistem pengadaan barang. Hal ini dilakukan melalui strong corporate governance. dan peningkatan integritas SDM, guna memastikan kualitas layanan dengan standar tertinggi serta tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Perusahaan juga meningkatkan kualitas dan memasarkan Layanan VVIP dengan standar Zero Waiting Time. Hasilnya, market di luar Pelindo II berkembang, dan pendapatan meningkat 68% di tahun pertama operasi penuh setelah spin-off. Dengan pengalaman operasi selama 55 tahun, total armada 70 unit kapal, kinerja pemanduan & penundaan 52,000 kapal/tahun, melayani klien-klien ternama nasional dan asing, IPC Marine Service adalah perusahaan yang paling berpengalaman, paling besar, dan paling dapat diandalkan di Indonesia.

Saat ini PT. Jasa Armada Indoensia beroperasi di wilayah 11 wilayah operasional di Jawa, Sumatera dan Kalimantan, serta mengembangkan pasar ke seluruh Indonesia dan beberapa wilayah strategis di Asia



Sumber : <http://www.ipcmarineservice.co.id/>

Gambar 2.2 Wilayah Operasi PT. Jasa Armada Indonesia

Berkembangan dunia perkapalan maupun dunia maritim jelas akan menimbulkan dampak persaingan antar perusahaan pelayaran agar dapat bertahan dalam era kompetisi ini, maka tiap-tiap perusahaan pelayaran berupaya dalam meningkatkan performansi armadanya dalam rangka pemenuhan kebutuhan armada, dengan menyiapkan armada dengan performansi terbaik dan laik laut. Adapun peningkatan performansi dalam dunia perkapalan ada beberapa faktor penting salah satunya yakni kapal itu sendiri sebagai alat utama dalam pengembangan dunia perkapalan sehingga diharapkan dalam pemeliharaan kapal dapat dilaksanakan dengan optimal efisien dan tepat guna.

Salah satu elemen dalam peningkatan mutu pemeliharaan kapal yaitu pada saat proses pengecatan kapal, dalam proses tersebut secara tidak disadari hal tersebut sejatinya dapat meningkatkan umur kapal dengan mengedepankan teknik dan prosedur pengecatan yang baik sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas dan mutu kapal itu sendiri.

Dalam pemenuhan prosedur pengecatan yang baik ada beberapa hal yang tidak dapat dikesampingkan Teknik pengecatan, kondisi tempat pengecatan, jumlah kebutuhan cat serta dalam pemilihan jenis cat yang sesuai akan menghasilkan kualitas cat yang tahan terhadap laju korosi yang disebabkan oleh air laut dan udara, sehingga kelancaran dan keamanan kapal dalam menjalankan tugasnya akan berjalan baik.

Mengingat kebutuhan tersebut maka pengecatan pada kapal bukanlah kebutuhan tersier ataupun sekunder melainkan kebutuhan primer yang harus dilakukan pada setiap kapal baru ataupun kapal lama dengan mengedepankan kualitas hasil dari pengecatan itu sendiri.

Ketika beberapa perusahaan sadar pengecatan tidak lagi menjadi kebutuhan sekunder maka banyak peningkatan mutu armada dalam dunia perkapalan dengan memperbaiki sistem pengecatan yang ada sehingga para pengusaha perkapalan dapat mengambil keuntungan jangka panjang dengan *mereduca* adanya *Replating* pada tiap-tiap armada yang dioperasikan.

Hal tersebut berdampak dengan meningkatnya jumlah kebutuhan cat pada perusahaan tertentu yang dinilai kurang efisien dalam pemenuhan jumlah cat sehingga perhitungan dan evaluasi antara luas permukaan yang akan dilakukan

pengecatan dengan jumlah cat yang dibutuhkan tidak sesuai disebabkan terlalu besar komponen *loss factor* yang diberikan oleh maker kepada para *owner ship* terhadap pemenuhan kebutuhan cat.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. JASA ARMADA INDONESIA dapat dirumuskan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Menganalisa kebutuhan cat dengan penentuan *loss factor* terhadap kebutuhan cat KT. JAYAKARTA I
- b. Efisiensi kebutuhan cat terhadap penentuan *loss factor* pada pengecatan lambung KT. JAYAKARTA I

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai alur perhatian yang jelas dan tidak menyimpang dari pembahasan dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan maka dibuatlah batasan masalah antara lain :

- a. Perhitungan luasan dan kebutuhan cat menggunakan rumusan yang telah ada
- b. Jenis cat tidak menjadi pertimbangan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah menjawab perumusan masalah yang telah disusun antara lain :

- a. Mengetahui Luasan Area yang di cat
- b. Mengetahui penentuan *loss factor* sebagai acuan penentuan kebutuhan cat pada area lambung kapal KT. JAYAKARTA I
- c. Mengetahui efisiensi cat dari *loss factor* yang ditentukan pada area lambung kapal KT. JAYAKARTA I ditinjau dari realisasi penggunaan cat yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat dari penulisan tugas akhir ini :

a. Pihak Perusahaan

Mendapatkan tolok ukur dalam penentuan kebutuhan cat dalam pelaksanaan perbaikan dan docking.

b. Pihak Peneliti

Mendapatkan kesempatan guna mengimplementasikan ilmu-ilmu dalam teknik perkapalan dan mendapat wawasan terhadap penentuan kebutuhan cat.

c. Pembaca Pada Umumnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya kearah yang lebih baik secara mendalam dan lebih kompleks.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terbagi atas 6 (enam) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I

PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah yang menjadi topik penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan permasalahan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan kajian literatur dari penelitian ini. Kajian yang akan disajikan terutama mengenai metode pengolahan data, pengembangan penelitian dan analisa hasil penelitian

Bab III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi Langkah-langkah sistematis yang ditempuh untuk memecahkan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Langkah-langkah tersebut terdiri dari studi pendahuluan dan studi pustaka, indentifikasi masalah, perumusan masalah tujuan

penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisa hasil evaluasi kesimpulan dan saran.

Bab IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data-data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan. Data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa dokumen perusahaan yang sudah ada, terdiri dari sejarah umum perusahaan dan struktur organisasi. Data sekunder berasal dari hasil wawancara dengan perusahaan. Selain itu pada bab ini juga dilakukan pengolahan data terhadap masalah yang diteliti baik hasil wawancara dengan perusahaan maupun pengamatan

Bab V

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan analisa terhadap data yang diolah menggunakan metode perbandingan

Bab VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga peneliti memberikan saran kepada perusahaan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.

